Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)
Vol. 2, No. 1, Mei 2021, pp. 111-118
p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363
http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka

Analisa Pengaruh UKM, Investasi dan Tenaga Kerja pada Pertumbuhan Pendapatan Ekonomi di Kota Batam

Ferlix Fernando Goh[1], Kevin Lim[2], Angelina Alicia[3] , Muhamad Rizky[4]
[1]Ekonomi, Manajemen, Universitas International Batam, Batam, Indonesia
Email: [1]1941253.ferlix@uib.edu, [2*]1941251.kevin@uib.edu, [3*]1941350.angelina@uib.edu, [4*]1941050.muhamad@uib.edu
(* : coressponding author)

Abstrak− Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh UKM, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Khususnya di Kota Batam. Jenis penelitian ini adalah jenis analisis data kuantitatif yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui situs resmi online. Berdasarkan studi yang kami lakukan, Pada tahun 2016 hingga 2019 Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Batam telah mengalami pertumbuhan naik dan turun selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 hingga 2020 Pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan Batam telah mengalami penurunan PDB yang sangat besar. Dari bisnis Kecil, Tenaga Kerja, dan Investasi semuanya telah terpengaruh secara besar-besaran sepanjang tahun, dan disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19 baru-baru ini.

Kata Kunci: UKM, Tenaga Kerja, Invetasi, PDB, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract− This study aims to determine and analyze the impact on Small business, Workforce, and Investments on Indonesia Economic Growth, specifically in the city Batam. This type of research is a type of analysis of quantitative data that was collected from various sources through official website online. Based on our study that was conducted, At the year 2016 through 2019 Economic growth on Indonesia and Batam has experienced growth for the past years. At the year 2019 through 2020 Economic growth on Indonesia, and Batam has experienced a huge decline on its GDP. From Small business, Workforce, and Investments all have been affected massively through the year, and was caused by the impact of the recent Covid-19 Pandemic.

Keywords: Small Business, Workforce, Investments, GDP, Economic Growth.

1. PENDAHULUAN

Pendapatan Nasional merupakan Pendapatan – Pendapatan seluruh warga di suatu Negara tersebut dalam periode tertentu, yang biasanya diukur dalam satu tahun. Pendapatan Nasional juga bisa disebut dengan Produk Domestik Bruto / PDB. Pendapatan Nasional dapat dibagikan menjadi 3 yaitu :

1. Pendekatan Produksi, Dilihat dari Nilai tambah dari barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh suatu negara dalam suatu periode tertentu.
2. Pendekatan Pendapatan, dilihat dari jumlah pendapatan yang telah diterima oleh pemilih faktor produksi yang telah digunakan untuk memproduksi barang dan jasa pada suatu Negara dalam periode tertentu.
3. Pendekatan Pengeluaran, Dilihat dari jumlah pengeluaran suatu Negara (***Ekonomi***), di dalam negeri maupun luar negeri , dalam periode tertentu.

Akibat dari Pandemi Covid-19 ini, Banyak Ekonomi Negara yang hancur atau susah dikontrol. Banyak perusahaan yang bangkrut akibat ini, sehingga secara otomatis tingkat produksi di Negara tersebut akan mengurang. Dan juga dengan perusahaan-perusahaan bangkrut, maka banyak karyawan yang akan terkena phk dan ujungnya mengalami kemiskinan akibat tidak memiliki pemasukan.

"Covid-19 belum bisa diatasi, penyebaran masih meningkat dan dampaknya ke ekonomi berat. Dampak ke keuangan akan terus semakin berat," ***Sri Mulyani,2020***

"Sasaran fokus strategi satgas baru ini tetap eliminasi Covid-19 karena ini penting. Tanpa itu dilakukan, maka ekonomi tidak akan pulih" ***Dicky,2020***

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, 2016-2020

TAHUN	ANGKA (PERSEN)
2016	5,03%
2017	5.07%

2018	5.17%
2019	5.02%
2020	-2.97%

Jika dilihat dari tabel tersebut, Covid-19 telah memberi dampak yang sangat buruk pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yaitu menurun hingga 2,97%. Beberapa ahli telah memprediksi bahwa percentase tersebut cendurung menurun sampai pandemi ini akan habis, dimana ketika pandemic ini sudah tidak ada, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan perlahan – perlahan menjadi semulanya.

Tujuan kami melakukan penelitian ini adalah Mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga dapat memberi atau mengevaluasi kinerja perekonomian dan mengukur perubahan

2. KERANGKA TEORI

2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi mengacu pada tiga peningkatan indikator Indeks Pembangunan Manusia yang merupakan indeks komposit yang pada dasarnya diperhatikan. Indikator tersebut adalah (1) sektor kesehatan: umur panjang; (2) pendidikan dan pengetahuan; dan (3) sektor ekonomi: standar hidup yang layak. (***Elistia, Barlia Annis Syahzuni, 2020).***

Ketidaksempurnaan pertama adalah bahwa indikator PDB tidak mengukur keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, karena suatu negara dapat mencapai PDB tinggi sementara dengan mengeksploitasi sumber daya alamnya secara berlebihan***. (Saša Stjepanović , Daniel Tomić , Marinko Škare ,2017)***

Krisis kesehatan global COVID-19 telah menyebabkan gangguan ekonomi besar-besaran dan memicu perlambatan dramatis ekonomi global (IMF 2020). Namun, karena negara yang berbeda dipengaruhi oleh virus secara berbeda dan memberikan tanggapan yang berbeda dalam hal kebijakan dampaknya pada aktivitas ekonomi bervariasi di berbagai negara. ***(Hale et al. 2020, EIU 2020, Cheng et al., 2020)***

PDB adalah agregat representatif dari semua kegiatan penghasil barang dan jasa pelaku ekonomi yang bertempat tinggal di suatu negara. Ini bertujuan untuk mengukur nilai total produksi kekayaan yang diciptakan oleh pelaku ekonomi. ***(Jacques Fontanel, 2020)***

Pertumbuhan Ekonomis penting untuk meningkatkan standar hidup di sekitar dunia dan peran pertumbuhan populasi dalam evolusi standar hidup adalah masalah kebijakan yang signifikan ***(E. Wesley F. Peterson, 2020)***

Kekayaan suatu bangsa diukur bukan dengan persediaan logam mulianya, tetapi oleh efisiensi tenaga kerjanya. ***(Md Reza Sultanuzzaman, 2021).***

Struktur perekonomian nasional tidak selalu konstan: beberapa industry dan jenis produksi dicirikan oleh perkembangan pesat, bagian mereka tetap tumbuh, yang lain sebaliknya memperlambat tingkat pertumbuhan mereka dan stagnan. ***(E.G. RUSSKOVA, 2021).***

PDB paling sering digunakan untuk menilai status ekonomi dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ini mengungkapkan nilai moneter dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi di dalam perbatasan suatu negara dalam periode waktu tertentu dengan harga pasar saat ini. ***(Sigrid Kusch, 2017)***

Ekonomi suatu negara diatur oleh budaya, hukum, sejarah, geografi dan banyak faktor lainnya; dan berkembang karena kebutuhan orang atau bangsa.Karena alasan ini, tidak ada dua perekonomian yang sama. ***(Dr. Konda Hari Prasad Reddy, 2019)***

Memperkirakan PDB merupakan latihan terperinci yang mengandalkan data dalam jumlah besar dan penerapannya prosedur estimasi yang dirancang dengan cermat, bervariasi di berbagai sektor.***(Arvind Subramanian, 2019).***

Consumer spending, Government spending, business investments and net exports are the major components while determining GDP of any country.***(Shikha Dua, Akanksha Upadhyaya, 2020)***

Seperti yang telah kita lihat, PDB yang tinggi dan berkembang pesat dapat hidup berdampingan dengan baik dengan kondisi kehidupan yang menyedihkan, polusi yang sangat tinggi, dan distribusi pendapatan yang sangat tidak merata. ***(Credit Suisse, 2019)***

Tidak semua hutang merupakan beban bagi suatu negara, itu juga bisa menjadi ekspresi investasi yang kuat menuju masa depan, yang akan menguntungkan populasi muda, atau perjuangan kolektif untuk segera memerangi situasi konflik, perang atau pandemi ***(Brunat, Fontanel, 2020).***

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu melalui beberapa sumber referensi yang diambil dari beberapa jurnal penelitian dan beberapa sumber online yang dilaksanakan dengan beberapa kriteria data dengan tujuan untuk memastikan kebenaran dari informasi yang dikumpulkan, dimana data tersebut tidak berasal dari website informasi pribadi (blog) dan sumber informasi online yang informasinya mudah diubah massa (Wikipedia, dan website lainnya), dan juga berbagai media sosial (Instagram, Twitter, Facebook dan sosial media lainnya). Sumber referensi yang dikumpulkan pada penelitian ini dipastikan agar berusia kurang dari 5 tahun untuk memastikan relevansinya sumber referensi tersebut.

3.2 Data Penelitian

Tipe data yang diambil dari sumber-sumber referensi tersebut berupa data kuantitatif atau numerik. Data kuantitatif atau numerik merupakan jenis data yang dikumpulkan dalam bentuk angka atau kuantitas (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang dikumpulkan merupakan informasi mengenai tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Pembagian data tersebut dibagi berdasarkan pembagian PDB nasional yang telah dibagi berdasarkan lapangan usahanya. Data tersebut diperoleh dari informasi yang terdapat pada laporan statistika Indonesia tahun 2021 yang diunduh dari website Badan Pusat Statistika (BPS)

3.3 Metode Analisa Data

Setelah dikumpulkannya data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, data tersebut disusun agar mempermudah analisis dan dianalisis melalui metode studi literatur dari beberapa sumber jurnal penelitian yang relevan dan terpercaya dan sumber informasi lain yang dikumpulkan secara online.

4. HASIL

Berikut merupakan hasil yang didapatkan dari penyusunan dan analisis yang dilaksanakan dari data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam
Tahun 2017-2019

Tahun	2017	2018	2019
PDBR	5,92	4,96	2,61

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)
Vol. 2, No. 1, Mei 2021, pp. 111-118
p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363
http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka

Tabel 2. Perkembangan Ekonomi industri Kota Batam 2016-2020

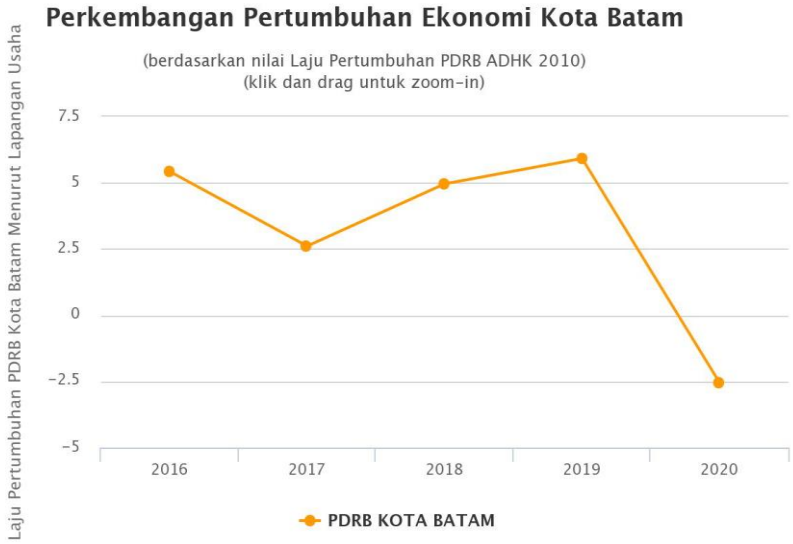

Tabel 3. Perkembangan investasi tahun 2016-2020

Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)
Vol. 2, No. 1, Mei 2021, pp. 111-118
p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363
http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka

Tabel 4. Tenaga kerja tahun 2011-2019

Tabel 5.data tenaga kerja 2017-2019

DATA PENCAKER, LOWONGAN, PENEMPATAN DAN DIHAPUSKAN DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM TAHUN 2017-2019

NO	TAHUN	JUMLAH PENCARI KERJA			JUMLAH TENAGA KERJA						PENCARI KERJA YANG DIHAPUSKAN		
		Lk	Pr	Jumlah	Lowongan		Jumlah	Penempatan		Jumlah	L	P	Jumlah
					Lk	Pr		Lk	Pr				
1	TAHUN 2017	19.725	21.411	41.136	13.113	13.650	26.763	9.726	11.044	20.770	7.447	6.728	14.175
2	TAHUN 2018	22.292	20.103	42.395	14.490	15.856	30.346	11.994	13.114	25.108	4.603	4.938	9.541
3	TAHUN 2019	20.959	21.787	42.746	7.908	8.765	16.673	6.338	6.838	13.176	1.225	1.553	2.778

Tabel 6. Statistik Deskriptif 2017-2019

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERTUMBUHAN EKONOMI	3	,42282	,60171	,5716543	,04656627
UKM	3	1,00655	1,07390	1,0331072	,02704710
TENAGA KERJA	3	43116,464	48919,112	45162,6513	1798,85263
Valid N (listwise)	3	99	65	154	001

Tabel 7 Analisis Hasil Model Regresi Linier Berganda

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig**
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,224	,127		9,654	,000
UKM	,845	,246	,491	3,433	,001
INVESTASI	,787	,000	,305	9,130	,000
TENAGA KERJA	,709	,000	,375	9,270	,000

Sebuah Variabel Terikat: PERTUMBUHAN EKONOMI 2017-2019

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig**
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,224	,127		9,654	,000
UKM	,845	,246	,491	3,433	,001
TENAGA KERJA	,775	,000	,325	2,130	,000

Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI 2017-2019

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,096	2	,048	101,943	,000[b]
	Residual	,025	54	,000		
	Total	,121	56			

Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI 2017-2019

dari data menyimpulkan bahwa UKM, investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan negatif terhadap ekonomi di Kota Batam. Artinya jika UKM, investasi dan tenaga kerja bertambah maka pertumbuhan ekonomi meningkat. dan jika jumlah UKM, investasi dan tenaga kerja menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Hal ini disebabkan bahwa UKM, investasi dan tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Dampak dari UMM terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kota Batam di periode 2017-2019

Hasilnya adalah Dengan adanya banyak UKM di sebuah daerah, maka tingkat produksi barang dan jasa akan meningkat. Dan dengan Peningkatan pada prouksi barang maupun jasa, maka ***Produk Domestik Regional Bruto*** disebuah kota atau negara akan ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat di kota batam, seiring tahun lewat, maka jumlah UKM di kota batam juga meningkat.

Dampak dari Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kota Batam di periode 2017-2019

menjelaskan bahwa apabila terdapat sebuah peningkatan pada nilai investasi, maka pertumbuhan ekonomi di suatu kota maupun negara akan juga meningkat. Apabila terjadi minimnya atau kurang pada warga yang melakukan investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut menurun. Karena tanpa adanya dana maka sebuah UKM atau Perusahaan-Perusahaan Besar tidak bisa beroperasi dan memberi gaji kepada karyawan – karyawannya. Hal itu dapat menunjukan betapa besar nya dampak dari investasi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di kota batam di periode 2017 hingga 2019. Dikarenakan Investasi merupakan sebuah kegiatan yang mendukung atau memberi bantuan pada UKM, dan juga perusahaan besar sehingga proses menghasilkan produk dan jasa dapat berjalan secara lancar. Dan dengan adanya peningkatan pada produksi produk atau jasa maka ***Produk Domestik Regional Bruto*** pada sebuah daerah atau negara juga akan meningkat.

Dampak dari Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kota Batam di periode 2017-2019

Hasilnya Dengan adanya peningkatan pada jumlah tenaga kerja, maka pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau negara akan meningkat. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya jumlah tenaga kerja, maka sebuah ukm maupun perusahaan dapat memaksimalkan kineja operasional sehingga dapat memproduksi lebih banyak barang dan jasa. Dan terdapat beberapa metode untuk meningkatkan kualitas dari tenaga kerja seperti pendidikan, mengadakan pelatihan, seminar ataupun workshop.

Dampak dari UKM, Investasi, dan Tenaga Kerja pada pertumbuhan ekonomi Kota Batam pada Periode 2017 hingga 2019

Dengan adanya tiga-tiga dari semua faktor tersebut (UKM,Investasi, dan Tenaga Kerja) maka dapat terjadi peningkatan ataupun penurunan pada pertumbuhan ekonomi di Kota Batam maupun daerah lainya. Hal ini disebabkan Dengan adanya UKM, maka Tenaga kerja meningkat, dan dengan adanya Investasi maka jumlah UKM di sebuah daerah akan meningkat, dan yang terakhir dengan adanya Tenaga Kerja maka UKM akan dapat berjalan. Bila terjadi penurunan atau masalah pada salah satu faktor tersebut maka jelas akan menganggu kinerja dan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dengan kehadiran Covid-19 ini, telah membuat pertumbuhan ekonomi di batam, Indonesia, dan juga berbagai negara menurun drastis pada tahun 2019-2020. Hal ini diakibatkan dengan adanya social distancing yang telah berdampak pada berbagai sektor lapangan usaha di Indonesia, termasuk UKM. Dengan terganggunya sektor tersebut maka tentu akan berdampak dengan menurunya tenaga kerja, dan jumlah investasi yang dilakuin oleh masyarakat.namun pada tahun 2017-2019.

1. UMKM berpengaruh bagus terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam sehingga jika UMKM semakin banyak maka produktivis akan meningkan
2. Investasi berpengaruh bagus terhadap pertumbuhan ekonomi sehinggan makin banyak yang berinvestasi
3. Tenaga kerja berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam sehingga dapat memaksimalkan kinerja dalam memproduksi barang dan jasa
4. UKM, investasi dan tenaga kerja secara bersama memberi pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

Rekomendasi

Semoga UKM bisa ditingkatkan. Dalam hal ini, pemerintah diharapkan mampu mendorong masyarakat agar UKM semakin kreatif Dan meningkatkan investasi, dan mengharapkan pemerintah dapat memfasilitasi perizinan investasi sehingga lebih banyak investor yang akan menanamkan modalnya di Batam. Selanjutnya, Kemudian meningkatkan kinerja Tenaga kerja produktivitas mereka. yang dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan ilmu yang cukup dan keterampilan tenaga kerja agar perusahaan yang hadir di kota Batam dapat menggunakan tenaga kerja local. Dan

juga Pemerintah melakukan berbagai kebijakan yang mampu membantu ukm di Batam yaitu Pemerintah mampu meminimalkan penyebaran Covid-19 , agar kondisi ekonomi sudah membaik dan kembali lagi menjadi normal.

DAFTAR PUSTAKA

Deepening, F. (2021). *The Impact of GDP on Cross-Country Efficiency in Wealth Maximization : a Joint Analysis Through the Stochastic Frontier and Generalized Method of Moments*. *March*. https://doi.org/10.47260/amae/1116

Dua, S., & Upadhyaya, A. (2020). *A Study on GDP growth rate of BRIC and comparison with Global GDP A Study on GDP growth rate of BRIC and comparison with Global GDP*. *January 2019*.

Fontanel, J., & Fontanel, J. (2020). *GDP , an insufficient indicator for estimating the power of a country and GDP per capita , an insufficient indicator for estimating thewell-being of citizens . To cite this version : HAL Id : hal-02986071 estimating the well-being of citizens . Pax Economica*.

Koenig, M., & Winkler, A. (2020). Monitoring in real time : Cross-country evidence on the Covid-19 impact on GDP growth in the first half of 2020. *CEPR Covid Economics*, *57*, 132–153.

Kusch, S., & Hills, C. D. (2017). The link between e-waste and GDP-New insights from data from the pan-European region. *Resources*, *6*(2), 1–10. https://doi.org/10.3390/resources6020015

Peterson, E. W. F. (2017). The role of population in economic growth. *SAGE Open*, *7*(4). https://doi.org/10.1177/2158244017736094

Prasetyo, P. E. (2020). Human capital as the main determinant of regional economic growth. *International Journal of Advanced Science and Technology*, *29*(3), 6261–6267.

Reddy, K. H. P. (2019). Analysis and Comparison of Overall GDP depending only on Three Major Sectors in Indian Economy. *Cjbm*, *1*(1), 1–17.

Rochmatullah, M. R., Winarna, J., & Gantyowati, E. (2020). Economic Growth in Indonesian New Outonomous: Social-Economic Perspective. *Jejak*, *13*(1), 170–187. https://doi.org/10.15294/jejak.v13i1.22816

Russkova, E. G., Mitrofanova, I. V., Vatyukova, O. Y., Ivanov, N. P., & Batmanova, V. V. (2017). Structural changes in the GDP Of Russia in 1995-2015: Sectoral approach. *Regional and Sectoral Economic Studies*, *17*(1), 39–58.

Sari, I. U., & Saputra, A. (2020). the Influence of Small and Medium Enterprise Growth, Investment, and Labor on Economic Growth in Batam City. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *9*(1), 31. https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i1.2686

Sharma, P. (2020). *The study of co-integration and direction of causality among International trade , GDP and foreign exchange rate in India*. *April*. https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.12570170